

TESIS

**IMPLEMENTASI PROFESI NELAYAN MUSLIM DALAM
MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN PERSPEKTIF
MAQASHID SYARIAH
(STUDI KASUS NELAYAN MUSLIM KABUPATEN
JEMBRANA BALI)**



Oleh:

MUMTAHIYAH
041146016

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

2015

TESIS

**IMPLEMENTASI PROFESI NELAYAN MUSLIM DALAM
MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN PERSPEKTIF
MAQASHID SYARIAH
(STUDI KASUS NELAYAN MUSLIM KABUPATEN
JEMBRANA BALI)**



MUMTAHIYAH
041146016

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2015**

**IMPLEMENTASI PROFESI NELAYAN MUSLIM DALAM
MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN PERSPEKTIF
MAQASHID SYARIAH
(STUDI KASUS NELAYAN MUSLIM KABUPATEN
JEMBRANA BALI)**

TESIS

**Untuk Memperoleh Gelar Magister
Dalam Program Studi Ekonomi Islam
Pada Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga**

Oleh:

Mumtahiyyah

041146016

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2015**

LEMBAR PENGESAHAN

TESIS INI TELAH DISETUJUI
TANGGAL, 14 APRIL 2015

Oleh
Pembimbing Ketua,

Dr. Sri Herianingrum, SE., MSi.
NIP. 196902072008122001

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Magister Sains Ekonomi Islam

Dr. Raditya Sukmana, SE., MA.
NIP. 197604132002121003

PENETAPAN PENGUJI TESIS

Telah diuji pada
Tanggal 2 Juli 2015

PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua : Dr. Tika Widistuti, SE., M.Si.
Anggota :1. Dr. Sri Herianingrum, SE., M.Si
2. Dr. Ririn Tri Ratnasari, SE., M.Si
3. Meri Indri Hapsari, SE., M.Si.
4. A. Syifaul Qulub, SAg., M.El.



Ucapan Terima Kasih

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Implementasi Profesi Nelayan Muslim dalam Mewujudkan Kesejahteraan Perspektif Maqashid Syariah (Studi Kasus Nelayan Muslim Kabupaten Jembrana Bali)” dengan baik. Kesejahteraan menjadi tujuan bagi kehidupan setiap orang baik di dunia maupun di akhirat yang menjadikannya menarik untuk diteliti. Temuan dalam studi ini bukanlah hal baru dalam studi terkait kesejahteraan. Berbagai pendekatan telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya memberikan banyak inspirasi bagi penulis untuk melakukan penelitian dengan menggunakan indikator kesejahteraan yang berbeda. Semoga tulisan ini menambah hasil studi sebelumnya dan menjadi pengembang teori. Penulis juga menyadari bahwa walaupun telah berusaha semaksimal mungkin namun hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna, karena diharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan penelitian ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Ibu Dr. Sri Herianingrum, SE., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah berkenan dengan kesabaran meluangkan waktu dalam memberi bimbingan, pengarahan, petunjuk dan dorongan semangat serta doa dalam penulisan tesis ini hingga selesai;
2. Rektor Universitas Airlangga Prof. Dr. H. Fasich, Apt yang telah memberi kesempatan untuk menimba ilmu di Universitas Airlangga;
3. Prof. Dr. Sri Hajati, SH., M.S., selaku Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga, Dr. Raditya Sukmana, SE., M.A., selaku Ketua Program Studi Magister (S2) Sains Ilmu Ekonomi Islam Universitas Airlangga dan pengelola serta para dosen Program Studi Magister (S2) Sains Ilmu Ekonomi Islam Universitas Airlangga, atas kesempatan serta dukungan fasilitas yang diberikan kepada saya selama menempuh dan menyelesaikan pendidikan Program Magister (S2) Sains Ilmu Ekonomi Islam Universitas Airlangga;

4. Dr. Muhammad Nafik Hadi Ryandono, SE., M.Si., selaku dosen penguji proposal tesis serta Dr. Tika Widistuti, SE., M.Si., Dr. Ririn Tri Ratnasari, SE., M.Si., Meri Indri Hapsari, SE., M.Si., A. Syifaul Qulub, SAg., M.El., selaku dosen penguji proposal dan tesis yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan tesis ini;
5. Staf Akademik dan Administrasi pada Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga yang telah memberikan kemudahan pelayanan pada penulis selama menempuh studi S2 sampai dengan menempuh ujian tesis;
6. Kedua Orang Tua tersayang, Bapak Anshor dan Ibu Siti Hizbiyah, saudara-saudara tersayang, Suraya Masruroh, Ibnu Muttakin, Nurul Fawaid, Miftahun Ni'mah, Ahmad Dayani, Saifur Rizal yang senantiasa mendoakan keberhasilan dan kebahagiaan, memberikan dukungan serta semangat dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Rekan-rekan seperjuangan Magister Sains Ekonomi Islam tahun 2011, Rachma, Zubaidah, Aliyah, Mbak Lina, Mbak Fikri, Mbak Rikha, Mas Hafid, Mas Ajib, dan Mas Roby serta rekan-rekan yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih untuk segala masukan dan diskusinya selama ini

Penulis juga menghaturkan terima kasih dan rasa hormat kepada semua pihak yang membantu penyelesaian tesis ini yang tidak memungkinkan untuk disebutkan satu-persatu. Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan semoga tesis ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Surabaya, Juli 2015

RINGKASAN

Implementasi Profesi Nelayan Muslim dalam Mewujudkan Kesejahteraan Perspektif Maqashid Syariah (Studi Kasus Nelayan Muslim Kabupaten Jembrana Bali)

Indonesia, sebagai salah satu Negara kepulauan terbesar di dunia dengan luas wilayah perairan mencapai 5,8 juta km² yang terdiri atas perairan laut territorial, perairan laut nusantara dan perairan laut Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) menjadikan Indonesia kaya dengan berbagai jenis ikan dan biota laut. Potensi kelautan yang melimpah belum mampu dikelola dengan baik untuk memberi kontribusi bagi pembangunan nasional, hal ini dikarenakan sektor perikanan tangkap masih didominasi oleh nelayan kecil dan tradisional. Nelayan tradisional umumnya memiliki tingkat pendidikan rendah sehingga tingkat teknologi, inovasi, dan informasi yang dimiliki juga masih tergolong rendah yang pada akhirnya menyebabkan produktivitas nelayan juga rendah. Islam datang untuk mengatur kehidupan manusia berperan membimbing dan mengarahkan manusia untuk mengelola sumber daya ekonomi untuk mencapai kemaslahatan di dunia maupun di akhirat kelak. Kesejahteraan dalam syariah islam tidak melulu tentang terpenuhinya segala bentuk kebutuhan materi, tetapi juga menekankan pada terpenuhinya kebutuhan spiritual secara seimbang. Keseimbangan ini apabila diterapkan dalam masyarakat akan memberikan dampak berupa masalah, masalah yang menjadi dasar bagi kehidupan manusia terdiri atas pemenuhan lima dasar tujuan, yakni agama (*dien*), jiwa (*nafs*), intelektual (*Aql*), keturunan (*nasl*) dan harta (*maal*). Kelima dimensi ini merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi untuk mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Apabila salah satu dari kelima dimensi ini tidak terpenuhi maka kebahagiaan hidup tidak akan tercapai dengan sempurna. Penelitian ini mencoba mengetahui implementasi profesi nelayan muslim dalam mewujudkan kesejahteraan perspektif maqashid syariah pada nelayan muslim di Kabupaten Jembrana Bali.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara yang mendalam, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di dua desa yaitu desa perancak dan desa pengambengan yang menjadi sentra desa nelayan di kabupaten Jembrana. Informan dari penelitian ini adalah nelayan dari kedua desa tersebut yang sudah menggeluti profesinya lebih dari 20 tahun, aktif melaut sepanjang tahun dan seorang muslim. Data dari penelitian bersumber dari subyek penelitian yaitu nelayan tetap dan nelayan sambilan utama yang merupakan nelayan yang memperoleh seluruh atau sebagian besar sumber pendapatannya dari perikanan. Data yang diperoleh dalam bentuk deskripsi menurut penuturan yang berkaitan dengan pemahaman, cara pandang subyek penelitian yang kemudian diambil makna dari pemahaman tersebut untuk memperoleh data yang sebenarnya.

Informan penelitian diambil dari dua desa di kabupaten Jember yakni desa pengambengan dan desa perancak. Nelayan di kedua desa ini merupakan nelayan yang aktif melaut sepanjang tahun. Sebagaimana diketahui bahwa aktifitas melaut sangat dipengaruhi oleh siklus musim dan keadaan cuaca sehingga hasil tangkapan yang diperoleh nelayan pada musim paceklik berbeda dengan hasil tangkapan yang diperoleh nelayan pada musim ramai ikan.

Dengan bersungguh-sungguh dalam bekerja dan memanfaatkan waktu yang diberikan oleh Allah dengan baik berarti nelayan sudah melakukan salah satu amal salih yang dianjurkan oleh Islam yang nantinya akan mengantarkan nelayan kepada kehidupan yang lebih baik di dunia maupun diakhirat. Penelitian ini menunjukkan bahwa semua informan dapat dikatakan sejahtera, hal ini dibuktikan dengan terpeliharanya lima kebutuhan dasar dalam maqashid syariah yakni, *pertama* kemampuan informan memelihara *addinnya* berupa terpenuhinya rukun islam yang menjadi syarat utama seorang muslim baik melaksanakan sholat lima waktu, puasa pada bulan ramadhan, kemampuan membayar zakat fitrah kemampuan membersihkan diri sebelum melakukan ibadah. *Kedua*, kemampuan informan memelihara *annafsnya* yang diaktualkan dengan kemampuan informan dalam memenuhi makanan yang bergizi, kemudahan akses layanan kesehatan dan memiliki tempat tinggal sendiri. *Ketiga*, kemampuan informan dalam memelihara *al-aqlnya* yang ditunjukkan dengan kemampuan informan dalam menyekolahkan anak-anaknya hingga ke perguruan tinggi, dan meluangkan waktu untuk berdiskusi dengan nelayan lain terkait dengan profesinya. *Keempat*, kemampuan informan dalam memelihara *an-nasl nya* yang dibuktikan dengan semua anak informan mendapat pendidikan formal dan informan mempunyai tabungan untuk masa depan anak-anaknya. Dan yang kelima, kemampuan informan memelihara *al-maalnya* dengan mampu memenuhi kebutuhan dasar keluarga dan memiliki tabungan untuk masa depan.

Saran untuk penelitian ini, nelayan merupakan profesi yang membutuhkan kesabaran dan kesungguhan karenanya harus dilakukan dengan baik dan profesional agar memperoleh kesejahteraan, diharapkan studi ini dapat menjadi tambahan informasi bagi kesejahteraan Islami nelayan yang ditinjau dari perspektif maqashid syariah. diharapkan pemerintah dapat memberi pembinaan intensif kepada nelayan untuk meningkatkan hasil tangkapannya dengan meningkatkan kualitas mesin, perahu dan jaring yang digunakan dan pembinaan terkait dengan teknik melaut.

SUMMARY

The Implementation of Muslim Fishermen in Realizing the Welfare based on the Maqashid Sharia Perspective: A Case Study of Muslim Fishermen in Jembrana, Bali

Indonesia, as one of the largest archipelago in the world with an area of 5.8 million km² waters comprising territorial sea waters, archipelago's sea waters and marine waters of the Exclusive Economic Zone (EEZ) makes Indonesia rich with various species of fish and marine life. Abundant marine potentials have not been able to be managed well to contribute to national development, this is because the fisheries sector is still dominated by small and traditional fishing. Traditional fishermen generally have lower levels of education so that the level of technology, innovation, and information held is also still relatively low. This eventually led to low productivity of fishermen. Islam came to organize human life. It is also role to guide and direct people to manage economic resources to achieve the benefit of the world and in the eternity.

Welfare in Islamic Sharia is not only about the fulfillment of any form of material needs, but also insists on the fulfillment of spiritual needs in a balanced way. This balance when applied in the community will have an impact in the form of *maslahah*. *Maslahah* is the basis for human life consists of fulfilling the five basic goals, namely religion (*dien*), soul (*nafs*), intellectuals (*'Aql*), descent (*nasl*) and treasure (*maal*). The fifth dimension is a basic requirement that must be met in order to achieve happiness in this world and in the eternity. If one of the five dimensions is not met then the joy of life will not be achieved perfectly. This study tried to determine the implementation of the fishing profession in the Islamic welfare in Maqashid Sharia perspective on Muslim fishermen in Jembrana Bali.

The approach used in this study is a qualitative approach. The methods of data collections are using in-depth interviews, observation, and documentation. This research was conducted in two villages namely Perancak and Pengambangan. These villages became the center of the fishing village in Jembrana district. Informants of this study are fishermen from the villages who've been in the profession more than 20 years. They are Muslim and active fishing throughout the year. The data from the study were obtained from research subjects, namely the purposive fishermen and the sideline fishermen. The sideline fishermen obtain all or most of the sources of income from fisheries. Data obtained in the form of narrative description related to the understanding. Then, the perspectives of the research subjects were taken to be the significance of this understanding to acquire the actual data.

Informants were taken from two villages in Jembrana district namely Perancak Village Pengambangan Village. The Fishermen in these villages are an active fisherman fishing throughout the year. As we know that fishing activity is strongly influenced by the cycle of the seasons and weather conditions so that the

haul obtained in a bad season is contrast to the results obtained by the haul in high season. Earnestly in the work and use the time given by God means fishermen are doing one of the pious charity advocated by Islam who will deliver the fishermen to a better life in this world and the eternity.

This research shows that all the informants can be said prosper. This is evidenced by the maintenance of the five basic needs in Maqashid Sharia. First, the ability of informants to maintain the *addin* to be the fulfillment of the pillars of Islam are the main requirements of a good Muslim to pray five times, fasting in month of Ramadan, the ability to pay tithes and to cleanse themselves before worship. Second, the ability of informants to maintain the *annafts* which are realized by the informant's ability to meet nutritious foods, ease of access to health care and have its own place (house).

Third, the ability of informants in maintaining the *al-aql* which are demonstrated by the ability of informants to send their children to college, and take time to discuss with other fishermen related to the profession. Fourth, the ability of the informants in maintaining the *nasl* which are evidenced by all informants' children receives formal education and the informants have savings for the future of their children. And fifth, the informant's ability to maintain his or her *al-maal* to be able to meet the basic needs of the family and have savings for the future.

Finally, the suggestions for this study, fishing is a profession that requires patience and sincerity. Therefore, it should be done properly and professionally in order to gain welfare. this study is expected to be the additional information for the Islamic welfare of fishermen viewed from the perspective of Maqashid Sharia. Besides, the government is also expected to be able to provide intensive training to fishermen to increase their haul by improving the quality of engines, boats and nets were used and also guidance related to fishing techniques.

مخض

تظني ذمونه طي ذ اسمكي تي قق فاه "الاتجاهات لمنظور الإسلام في لشزي عة ا.س.هية (دراسة حلالة طي يدي لمن سلم ينج ويبزان بلدي)

إذ تُسبى، واذن. اس مخبي في أعاولكش رغ ساح أياه ص د ا 8.5 يون كم 2 يابأثذش أمياه الإلي ييح مياه الأرض كندش أطمة الاوصادج أخصرح (أخرطرح) جع ا ذيسيا غيجتأ أع نخفح. الل ان ذيلك ك شيج. الإي أ أخ اللش ييح أقيح "ل اسأ ع ا ذلل جيدا اللش آفي ل. ييح أ غ ي ح زاسة ل يزي يدي ع ل لطاع ص ايذ الأسد ان أمشط على صيا ذ الأسد ان لص غيرج أنقليديج. الصيد أنقليديج ع ل تس ر. خ فط. ل لعليم حيث أ س ر ل ي ججيا اللو اس، أمط. أخ اي ع ل اظيي ي يمي أ الأفاض التي أ د خ في أ يح أ طاف أ إراجيح لص يادي. ي ع ا ع. جاء الإسلام رظيم حياة الإس ان لعب الإفادج إس شاد ذج و اللش يي ل فاس ج ا ل لرد. أ ج ذميك اللو اديغ في الأعخ. اللش في اللش ييح اللش ل يي ن دنط أ ع أ فاعأ ت ل ي الأشاي. الاحياجات أ ادي ح، ت ا ع أ اللش ييح الاحتيجا خ ل ش كيز ع أ ش د ي ط ش ييح اوض. س ي ف ش ز ا ل و ن عند ذ تيم ا في ج ر ع الأثر في ش ماسلا ح، ماسلا ح ل ي ص ث ذل س اس ا لحياة الإنسان ذرأ ف. خ س ح أع ش ا ص فاء الأساسج، الا وهي أ دي (أ دي (، أ ش ح) ل س (، إيتليلي راي) عاق (، الأض) اذداد (اكية) ل ي. ل ب عذ أ خ ا س الاحتيجات الأسل ي و ع ا فاعأ ا ر ن ي ق ا سعادة في اعا ق ي الأخرة. عند ذ أ فاء تا د ذ ج. ل ب عذ أ خ ا س ش ا س ع ا د ج ذياة برنك ذ ا. ا دا ا ل ا س ا ح ش ع ف ذ ف ي ذ. ح ص ي ذ الأسد ان في ذميق رفا الاتجاها خ ا ل ط س الإسلا ي اللش ييح الإسلا ي في ا س ي. ل ص ي ا د ي ن في بالي ج ي ش ا ا أ ج ا و غ في ه ا ل ا ل و ل ح أ ج ع ي. داس ا ج ع ا س ب ا س ر خ ذ ا ا م ك ل ا ت ا ر ع م ح، أ ل ث ل ا ح اللش ي ق. أ ج ش ز ا ل ك ن س ف ي ل ش و ي. ل ل ش ي ج ل ذ ش ل س ي ح ي ن ج ل ث ي ن ج ا ل ي ص ث ذ ش و ص ل ش ية ص ي د ا س ه ي ش ا س ي ج ن س ي. ل ج ش ي د. ا ت ذ س ا م ش و ي ص ي ا د ي أ ز ي ذ ا في و ط ل ش 22 ع ا، ا ت ذ ش ط ج ع ل ل س ا س ح س ل ت ذ ز ب ي ا خ ا س ر و د ج. ط ع ل ك ن س، ا ل ص ي ا د ي ل ص ي ا د ي ذ ظ ل ش ن ي س ي وا. ل ش ا ذ ل ص ي ا د ي أ ز ي ا و س ت ا ج م ي ع ا و ع ظ م ص ر ل س ا ذ خ. ل ص ا ي د اللش ان. ا ب ي ا خ التي ذ ا ل نصري علي ا في ش ل ط س ف ق م ا ل ي ح التي فص نف م ج ح ظ في ه ا ا. ط ع، ا ذ خ غ ش ي ح ل ك ن س ل ع ن ي ه ا ل ا ا. أ ج ا ل نصري ع ا ب ي ا خ أ ف ع ل ي ح خ ش ل ك ن ذ ر. أ خ ر ج. ل ل ش و ي ف ي ر ي ج ن س ي ج ي ش ا ا ل ل ش ي ح ي ن ج ل ث ي ن ج ا ل ل ش ي ح ص ي ذ الأسد ان و ص ي ا د ا س ط ل ك ن ذ ش غ ي العام. و ا ا يعر ف ا ا ل ن ي ط اللش ط ل ش ش ل س ذ ج ذ س ا ص ف ي ظ ش ف ا ط م س د ي ث ان م ص ي د ل ص ي ا د ي ا ل نصري ع ا ا ج ا ح ي ر ا ل ط غ ل ي ا ت ا ص ي دة التي ح ص ا ل ص ي ا د ا س م ك خ ل ا ي. اس ا ز س خ ج ذ ي ح في ا ع م ل و ج ع ا س ر خ ذ ا ا ل د ا ل ل ص ص ت ا ل ل ه و س ي ل ج ي دة ل ص ي ا د ي ل ه ا ف ع ل و ا ذ ج. ل ا ج ع ي ا ت ا خ ي ر ي ح التي ذ ا ه ص ا خ الإسلام ا ز س ي و ك ل ص ي ا د ي ا. د ي ا ف ع في ا ع ا، ف ص ل ا د ي ا خ ي ل ذ ز ذ ش ي ر ا ا. ا ج ي ع ل ج ش ي د ي ي. أ ذ ي ل ض ذ ش ج، ل ل ل ث ذ م ق ا د ن ي ا ج ا خ الأساسج ا خ س ر ف ي ا ت ج ا ه ا ت اللش ي ح ا ا ل ل ش ا و ي ا م ن س ج ع ا ل ا ح ف ا ظ ا د ي ن ي ا ي. ل ا ق ل ا ت الإسلام ا ز ل ص ل خ ا ط ل ل ش ن ي س ي ص ل اة ا س م ي ن ج ي دة ذ س ا ل د ر ي ع ح، الص ي ا م في ش ه ر ر. ع ا ل م ن س ج ع د ف ع ظ ر و ا ج ف ل ل ش ل م ن س ج ع ا ذ ي ط ي ف ف س ا ل ل ا اء ا ذ ح. ش ا ن ي ل ذ س ج ل ج ش د ي ا و ر ل ا ل ا ف س ن ي ا ذ ا ل ل س ج ل ج ش ع ا ل ل ش ي ح الط ع ا م أ غ ز، ا خ ذ ا خ ا ص ذ ي ح، س ح ا ص ي ا ا ر ا ا خ ص ح ع ي ش. ل ل ل ل ذ س ج ل ج ش في ا ف ا ظ ع ل ي. ل ي. أ ل ن ي ا، ي ش. ل ل ج ش ي د ا م ن س ج ع ا ل ل س ي ل ل ل في ا ي ي ح، ا خ ز a l d l l l ش ح. غ ص ي ذ a س م ا ك a ا ذ ش ر ا خ ل ص ح ت. ر. ل ل ر ي ع ح ا م ن س ج في ل ل ج ش في ا ق ف ا ظ ع ل a ذ داد. ل و ا و ع ح. ل م ي ج م ي ع a ف ا ي ل ل ج ش ذ ع ل ي م ا، و و a ا ل ل س a ا د ل س l س ر ي ف. ل ن ي ا. ل م ن س ج ع a ل ل ش ي ح ا ح ت ي ا ج ا ت a س ا س ج a ل س رة a l - ا غ ف a l. ا خ ا س ح، ذ ن ل ل ج ش ج ل ج ش ا ف س ا خ في ا س ر ي ف.

الرش اداخ ز ا ل ك ن س، الص ي ا د ه ي. ح ف و ط. ل ل ط ل ث ل ل ل ن ت ر ا ز ه ا ي ع ا ي ب ي ع ي a l ل ي ح. ا ج ل ل س ع ا ي ج ا ب ي ر و ل ي، ل ل ل غ ا ز ا ل ل س ا خ ي ي. ا ي.